

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha saat ini menunjukkan adanya tingkat persaingan yang semakin ketat, baik dalam beberapa sektor penjualan. Persaingan tersebut tidak lepas dari pengaruh kemajuan teknologi yang begitu pesat, serta kemunculan berbagai pelaku usaha baru yang mampu menghadirkan inovasi produk secara lebih beragam dan berkualitas. Kondisi ini menuntut setiap perusahaan untuk terus melakukan peningkatan dalam seluruh aspek operasionalnya agar dapat bertahan dan bersaing secara berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang kompetitif. Dalam kemajuan teknologi telah mengubah cara kerja yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih mudah dan efisien melalui penggunaan sistem.

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang berfungsi untuk menyediakan berbagai informasi untuk bidang manajemen dalam hal mengambil suatu keputusan dan sebagai alat untuk menjalankan operasional di dalam Perusahaan (Ilham & Firdaus, 2024). Peran sistem informasi tidak hanya terbatas pada penyediaan data yang benar dan tepat waktu, tetapi juga berperan penting dalam mendukung aktivitas operasional sehari-hari pada sebuah perusahaan. Dalam era bisnis yang semakin kompleks dan penuh persaingan, ketersediaan informasi yang cepat dan terpercaya menjadi kebutuhan, khususnya bagi manajemen dalam merumuskan strategi sistem informasi yang tepat. Sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengelompokkan, mengolah, menganalisis, serta menyampaikan informasi keuangan dikenal

sebagai sistem informasi akuntansi. Dalam sistem informasi akuntansi juga sangat berperan penting dalam Perusahaan untuk mengetahui tentang sistem persediaan yang ada didalamnya.

Prosedur akuntansi persediaan saat ini menghadapi tiga tantangan utama seperti Akurasi data, efisiensi waktu, laporan terfragmentasi. Berdasarkan analisis kebutuhan, sistem berbasis *database* diperlukan untuk mengotomasi siklus persediaan mulai dari *input* data produk, *input* data stok, hingga pelaporan. *Microsoft Access* dipilih sebagai platform pengembangan karena kesesuaian biaya, kemudahan adaptasi serta fitur yang cukup relevan.

Toko Annur Mart merupakan usaha retail skala kecil-menengah yang berlokasi di kawasan permukiman padat penduduk tepatnya berada di Desa Lebeteng. Toko ini menjual berbagai produk sehari-hari seperti makanan kemasan, minuman, alat tulis, dan perlengkapan rumah tangga dengan rata-rata transaksi 100-150 pelanggan per hari. Selama 5 tahun beroperasi, Annur Mart mengelola persediaan lebih dari 500 jenis barang dari 30 pemasok berbeda. Sistem pencatatan yang digunakan masih sepenuhnya manual menggunakan buku besar dan spreadsheet Excel, mengandalkan 2 staf gudang untuk update stok harian. Praktik ini menyebabkan sering terjadi ketidaksesuaian antara stok fisik dan catatan, terutama saat arus barang tinggi di akhir pekan atau hari libur.

Dalam aktivitasnya sehari-hari, Annur Mart mengelola lebih dari 500 jenis barang yang berasal dari sekitar 30 pemasok berbeda. Mengingat tingginya variasi dan jumlah barang yang dikelola, pencatatan persediaan menjadi aspek yang sangat krusial agar tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan stok.

Namun, sistem pencatatan yang digunakan oleh toko ini masih bersifat konvensional, yakni menggunakan buku besar dan bantuan spreadsheet Excel. Kegiatan pencatatan ini dilakukan oleh dua orang staf gudang secara manual setiap harinya, sehingga rentan terhadap kesalahan dan kelalaian.

Ketergantungan pada pencatatan manual telah menyebabkan berbagai permasalahan, salah satunya adalah sering terjadi selisih antara data stok fisik dan catatan administrasi. Hal ini umumnya terjadi pada saat volume transaksi meningkat tajam, seperti pada akhir pekan atau hari-hari besar. Ketidaksesuaian ini berdampak langsung terhadap kelancaran operasional, terutama dalam pengambilan keputusan terkait pemesanan barang baru dan pengendalian stok. Selain itu, kesalahan data yang tidak segera teridentifikasi dapat menimbulkan kerugian finansial dan menurunkan tingkat kepuasan pelanggan.

Melihat permasalahan tersebut, sudah saatnya Annur Mart mempertimbangkan penggunaan sistem pencatatan persediaan yang lebih modern dan terintegrasi. Digitalisasi sistem pencatatan berbasis teknologi informasi menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan efisiensi, ketelitian, dan kecepatan dalam mengelola data persediaan. Sistem ini juga akan mempermudah evaluasi stok secara *real-time* dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Oleh karena itu, latar belakang ini menjadi dasar untuk dilakukan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir yang membahas pentingnya penerapan sistem pencatatan persediaan berbasis digital di Toko Annur Mart.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada Toko Annur Mart, maka penulis melakukan penelitian sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan dan mengajukan penerapan sistem yang baru untuk mengatasi masalah yang ada, yaitu dengan judul **”Desain Sistem Akuntansi Persediaan Toko Retail Berbasis Microsoft Access (Studi Kasus Pada Toko Annur Mart)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Desain Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Toko Retail Berbasis Microsoft Access Studi Kasus Pada Toko Annur Mart?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk Mendesain Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Toko Retail Berbasis Microsoft Access Studi Kasus Pada Toko Annur Mart.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teritoris

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memeberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan sistem informasi. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan dasar bagi penelitian atau pengembangan sistem serupa di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk memperdalam pemahaman mengenai penerapan akuntansi persediaan dengan menggunakan Aplikasi Microsoft Access serta mengetahui mengenai pengelola persediaan dengan baik dan efisiensi.

b. Bagi Toko Annur Mart

Manfaat penelitian ini bagi Toko Annur Mart adalah untuk efisiensi waktu, akurasi data, serta laporan *real-times*, sehingga dapat mengoptimalkan pengelolaan persediaan barang.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Manfaat penelitian ini bagi Politeknik Harapan Bersama adalah untuk memperkaya khazanah akademik dan praktik pendidikan di bidang akuntansi terutama mengenai persediaan barang, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi kasus yang bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa dalam memahami sistem akuntansi persediaan barang dagangan pada perusahaan dagang, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi materi yang diajarkan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan masalah yang membatasi Ruang Lingkup Penelitian yaitu penelitian ini difokuskan pada pembentukan sistem

persediaan barang dagangan yang mencakup barang masuk dan keluar pada Toko Annur Mart. Penelitian ini tidak akan mencakup aspek lainya seperti laporan keuangan, pelaporan pajak dengan periode bulan Maret-Juni.

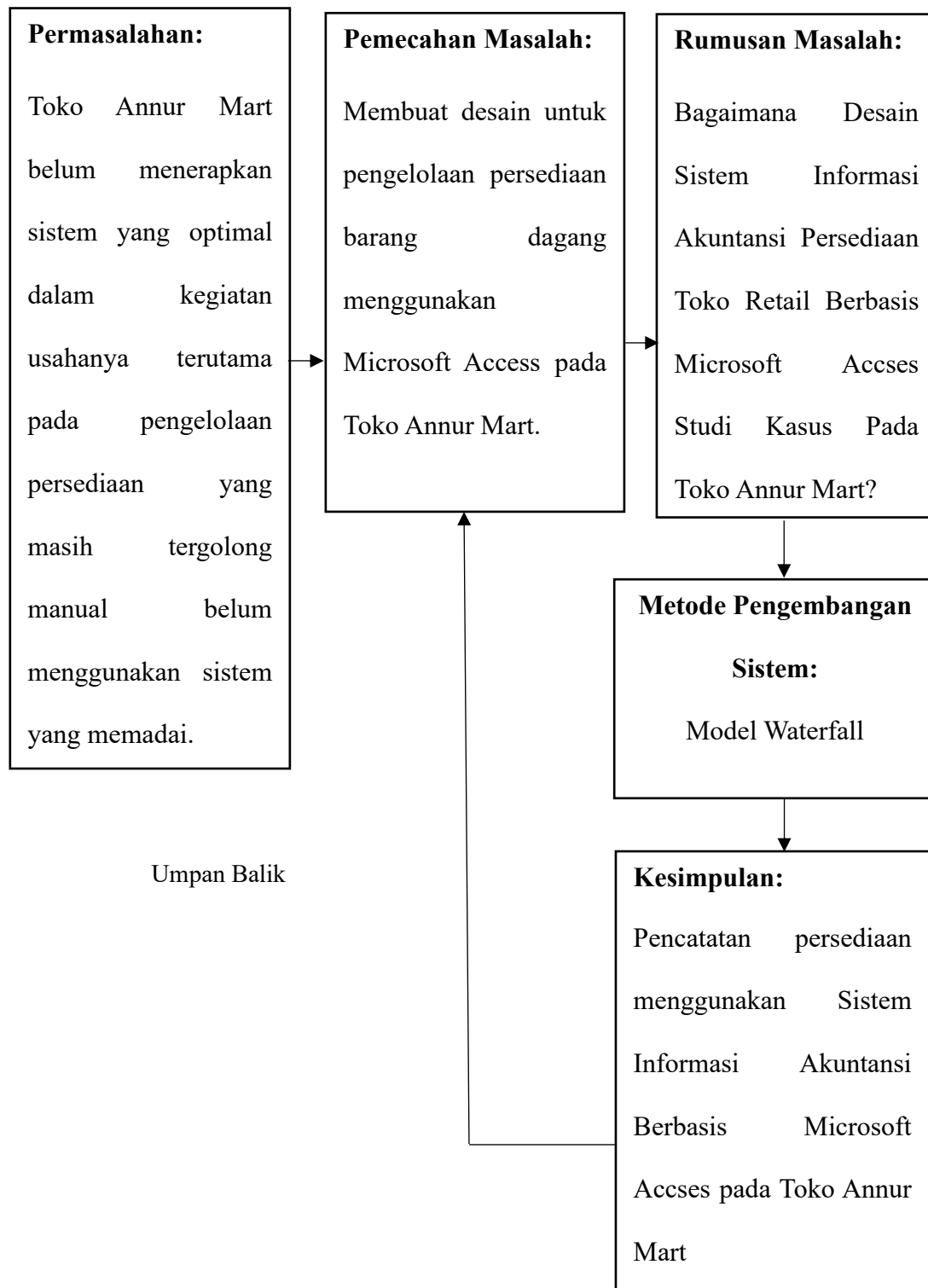
1.6 Kerangka Berpikir

Pengelolaan persediaan merupakan salah satu aspek vital dalam operasional usaha ritel, terutama bagi toko dengan jumlah produk dan transaksi yang tinggi seperti Annur Mart. Ketepatan dalam mencatat keluar-masuknya barang sangat menentukan kelancaran penyediaan stok bagi pelanggan. Dalam praktiknya, pencatatan persediaan yang masih bersifat manual rentan menimbulkan berbagai permasalahan, seperti human error, keterlambatan pembaruan data, dan ketidaksesuaian antara stok fisik dan catatan. Untuk perusahaan dagang, persediaan identik dengan barang dagangan yang siap dijual (Gutierrez, 2016). Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana sistem yang ada saat ini mampu memenuhi kebutuhan operasional toko secara efektif dan efisien.

Dalam kondisi operasional Annur Mart yang kompleks, keterbatasan sistem manual menimbulkan dampak yang cukup signifikan, terutama saat terjadi lonjakan aktivitas transaksi. Ketidaksesuaian data stok tidak hanya menghambat proses operasional, tetapi juga memengaruhi pengambilan keputusan manajerial terkait pemesanan barang, pengaturan gudang, hingga kepuasan pelanggan. Di sinilah muncul kebutuhan akan sistem yang mampu memberikan data secara *real-time* dan akurat untuk mendukung kelangsungan usaha.

Penerapan sistem pencatatan persediaan berbasis digital dipandang sebagai solusi strategis untuk menjawab berbagai tantangan tersebut. Sistem berbasis teknologi informasi memungkinkan proses pencatatan yang lebih otomatis, cepat, dan minim kesalahan. Selain itu, sistem digital mampu memberikan informasi stok secara langsung dan terintegrasi, sehingga proses pemantauan dan pengendalian menjadi lebih efektif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja staf gudang serta mengurangi beban pencatatan manual yang memakan waktu dan rentan kesalahan.

Dengan mempertimbangkan manfaat tersebut, maka diperlukan suatu kajian untuk menganalisis kondisi pencatatan persediaan saat ini serta potensi penerapan sistem digital di lingkungan Toko Annur Mart. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya transformasi digital dalam pencatatan akuntansi persediaan dan dampaknya terhadap efisiensi operasional toko. Dengan demikian, kerangka berpikir ini menjadi dasar untuk merumuskan langkah strategis dalam menyusun solusi pencatatan yang lebih modern, akurat, dan sesuai kebutuhan bisnis ritel skala menengah.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.